

**Motivasi Masyarakat Dalam Aktivitas Olahraga Rekreasi  
Pada Event Car Free Day Di Karesidenan Pati Tahun 2020**

**<sup>1</sup>Abdullah Rizallul Zain, <sup>2</sup>Maftukhin Hudah, <sup>3</sup>Muh. Isna Nurdin**

<sup>123</sup>UNIVERSITAS PGRI SEMARANG. Jln Gajah Raya No 40. 50166

[rizalzain06@gmail.com](mailto:rizalzain06@gmail.com), [maftukhinhudah10@upgris.ac.id](mailto:maftukhinhudah10@upgris.ac.id), [muh.isnanw@gmail.com](mailto:muh.isnanw@gmail.com)

**Abstract**

2020. This research is based on the fact that there are still visitors who have not been able to fully take advantage of Car Free Day activities to do recreational sports properly. The purpose of this study is to determine the level of community motivation to take part in the Car Free Day Event at the Pati Residency in 2020. The research method used is descriptive quantitative research with survey methods, and collection of information or data using a questionnaire. The population in this study were all people who came to the car free day event in Karesidenan Pati. The sample in this study were 100 respondents who came to the car free day event in Pati Residency from the age of 13-50 years. The sampling technique in this study used purposive sampling. The results showed that of the 100 respondents who had attended the car free day event at the Pati Residency in 2020, they had high motivation of 97.98%. The conclusion of this study is that the level of community motivation in recreational sports activities at the car free day event in the Pati Residency in 2020 is in the high category of 97.98%. Suggestion is that the government is even more active in spatial planning and controlling tires at the car free day location so that visitors feel comfortable. The tourism office should pay more attention to the inadequate facilities and infrastructure in the car free day location to make it even better. For students, they should be able to increase research on recreational sports.

**Keywords:** *Residency, Motivation, Recreational Sports, Car Free Day.*

**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi yaitu masih adanya pengunjung yang belum sepenuhnya bisa memanfaatkan aktivitas Car Free Day untuk melakukan olahraga rekreasi dengan baik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi masyarakat untuk mengikuti Event Car Free Day di Karesidenan Pati Tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, dan pengumpulan informasi atau data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang datang pada event car free day di Karesidenan Pati. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang datang pada event car free day di Karesidenan Pati dari usia 13-50 tahun sebanyak 100 orang responden. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 orang responden yang telah datang di acara car free day di Karesidenan Pati Tahun 2020 memiliki motivasi yang tinggi sebesar 97,98%. Simpulan penelitian ini adalah tingkat motivasi masyarakat dalam aktivitas olahraga rekreasi pada event car free day di Karesidenan Pati Tahun 2020 tergolong dalam kategori tinggi sebesar 97,98%. Saran, pemerintah lebih giat lagi dalam melakukan penataan ruang dan penerti ban di lokasi car free day agar para pengunjung merasa nyaman. Dinas pariwisata agar lebih memperhatikan lagi sarana dan prasarana yang kurang memadai yang ada didalam lokasi car free day agar lebih baik lagi. Untuk mahasiswa, hendaknya bisa memperbanyak penelitian mengenai olahraga rekreasi.

**Kata Kunci :** Karesidenan, Motivasi, Olahraga Rekreasi, Car Free Day.

## PENDAHULUAN

*Car free day* ( CFD ) merupakan sebuah gerakan untuk menurunkan ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan bermotor. Gerakan ini di mulai dari kesadaran penduduk dunia mengenai bahaya pemanasan global dan pentingnya pengurangan emisi bahan bakar di dunia. Pada hari pelaksanaan *Car Free Day*, ada bagian ruas jalan kendaraan bermotor yang di tutup dan digunakan untuk pejalan kaki dan pengendara tidak bermotor. Di Indonesia, *Car Free Day* umumnya digunakan sebagai ruang untuk berolahraga bagi masyarakat perkotaan. Kegiatan seperti senam, berlari, berjalan maupun bersepeda banyak di temukan pada kegiatan *Car Free Day*. Penutupan jalan sebagai dampak dari pemberlakuan *Car Free Day* dalam memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berolahraga di jalan-jalan yang biasa di lewati kendaraan pribadi. “*Car Free Day* merupakan fenomena akibat semakin berkurangnya ruang publik yang mampu mewadai kegiatan warganya dan menjadi ruang sosial, juga merupakan bentuk ‘kebosanan’ publik dengan rutinitas kota yang hanya dipenuhi dengan kendaraan bermotor (Firdaus, & Kurniawan, 2019)”.

Di Karesidenan Pati sendiri kegiatan *Car Free Day* mengalami penambahan fungsi dari yang awalnya hanya untuk kegiatan olahraga, kini bertambah menjadi ajang kegiatan selain olahraga. *Car Free Day* telah menjadi suatu ajang hiburan bagi masyarakat dalam menikmati hiburan dan belanja. Beberapa kegiatan seperti pertunjukan kesenian, panggung hiburan, permainan anak-anak, dan kegiatan festival jalanan lainnya. Kegiatan lainnya yaitu sosialisasi seperti promosi, kampanye dan sosialisasi sebuah produk atau masih banyak kegiatan lain yang ditemui. Di dalam kegiatan *Car free Day* sendiri banyak perwakilan dari sekolah-sekolah yang menampilkan kesenian dan panggung hiburan dari sekolah itu sendiri untuk menghibur masyarakat yang ada dalam kegiatan tersebut. Ada juga yang tidak kalah menarik dari event *Car Free Day* sekarang ini, yaitu adanya pertunjukan kesenian pencak silat dari berbagai macam perguruan yang ada di Pati yang bertujuan untuk mengenalkan olahraga bela diri tersebut kepada masyarakat. Selain itu banyak juga ditemui pedagang kaki lima yang berjualan makanan dan minuman, pakaian maupun barang lainnya di dalam lokasi *Car Free Day*.

Untuk antusias para pengunjung *Car Free Day* di Karesidenan Pati bisa dibilang cukup ramai dan berjalan teratur setiap dua minggu sekali tepatnya di hari minggu pagi. Untuk para pengunjung *Car free Day* di Karesidenan Pati banyak didominasi dari kalangan anak remaja dengan membawa teman-temannya atau saudaranya akan tetapi ada juga para orang dewasa yang melakukan kegiatan *Car Free Day* ini bersama keluarganya masing-masing untuk mengisi waktu liburan mereka bersama dengan cara berolahraga rekreasi di program *Car Free Day* ini. Tetapi tidak sedikit juga, ada beberapa pengunjung yang belum sepenuhnya bisa memanfaatkan aktivitas *Car Free Day* ini untuk melakukan olahraga rekreasi dengan baik. Berdasarkan observasi awal peneliti dalam kegiatan *car free day* di Karesidenan Pati didapatkan bahwa banyak masyarakat yang antusias datang di acara *car free day* tetapi tidak semua masyarakat memiliki motivasi untuk datang berolahraga rekreasi. Banyak orang

datang ke acara *car free day* hanya untuk membeli makanan ringan, melihat dagangan yang di jual di area sekitar *car free day* dilaksanakan, berjualan di tempat *car free day*, ajang kegiatan sosial dan sebagainya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema “Motivasi Masyarakat Dalam Aktivitas Olahraga Rekreasi Pada *Event Car Free Day* Di Karesidenan Pati Tahun 2020”.

## **METODE**

### **Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, menurut Indricha, M ( 2019: 15) penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, di definisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Menurut Syarief, Akhmad (2019: 11) penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode survei, dan pengumpulan informasi atau data menggunakan kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto dalam( Rustiadi, T dan Sandi Akbar, R. 2016: 3) Penelitian deskriptif adalah penlitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui atau mengukur Motivasi Masyarakat Dalam Aktivitas Olahraga Rekreasi Pada *Event Car Free Day* di Karesidenan Pati Tahun 2020.

### **Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2014: 80) mengatakan bahwa: “ Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus, menurut Suharsimi Arikunto dalam (Kusuma Bayu, A dan Heny Setyawati 2016: 4). Menurut Sukandarrumidi dalam ( Ristanto, Beni.A 2013: 29) Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tetentu dan sama. Di dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh masyarakat di Karesidenan Pati yang datang ke acara *Car Free Day* yang telah dipilih meliputi 3 kabupaten yaitu: Kabupaten Pati, Kabupaten Kudus, Kabupaten Jepara. Jadi dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh obyek yang mempunyai karakteristik tertentu diistilahkan sebagai populasi. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang datang pada event *car free day* di Karesidenan Pati.

Menurut Darmadi dalam (Indricha, M 2019: 16) mengatakan bahwa: “sampel adalah subyek dimana pengukuran dilakukan, elemen-elemen populasi yang terpilih. Menurut Sugiyono (2014: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel menurut Sugiyono dalam ( Kusuma, B.A dan Heny Setyawati 2016: 4) yaitu siapa saja yang secara

kebetulan/insidental beretemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dalam penelitian ini sampling yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* yaitu suatu metode penarikan sampel probalitas yang dilakukan dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah anak remaja sampai orang tua usia antara kurang lebih 13-50 tahun, serta memilih sampel pada 3 subyek kota tertentu yang ada di Karesidenan Pati diantaranya Kabupaten Pati, Kabupaten Kudus, dan Kabupaten Jepara. Untuk memudahkan keterjangkauan peneliti jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Pengambilan jumlah sampel dari 100 orang tersebut di fokuskan kepada masyarakat yang melakukan aktivitas olahraga rekreasi. Jumlah tersebut sudah bisa mewakili sampel penelitian yang di ambil dari populasi yang sudah ditentukan.

### **Instrumen Penelitian**

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi yaitu penyebaran angket dan dokumentasi. Tujuan dan penggunaan angket dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian agar dapat mengungkapkan gejala terhadap variabel penelitian yang diteliti. Setiap data yang diperoleh tersebut merupakan data hasil penyebaran angket kepada sampel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

#### **1. Angket**

Pada penilitan ini, tehnik pengumpulan data menggunakan angket yang diisi oleh para pengunjung *car free day* yang ada di Karesidenan Pati yang telah ditentukan sebagai alat dalam mendapatkan data yang diinginkan. Angket tersebut digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengedarkan angket tersebut kepada pengunjung *car free day* di Karesidenan Pati. Dengan menggunakan teknik sample berupa *purposive sampling*. Berdasarkan kajian dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan maka diputuskan penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dengan instrument angket menggunakan *google form*. Yaitu masyarakat atau responden memberikan jawaban atau pilihan ganda pernyataan yang sudah disiapkan. Alasan penggunaan *google from* ini yaitu untuk mempermudah peneliti dalam proses analisis data nantinya. Sebelum penelitian, peneliti menyusun instrument dengan dibuat kisi-kisi instrument terlebih dahulu. Jenis angket yang digunakan yaitu angket langsung tertutup dengan menggunakan kuisisioner tipe pilihan yaitu: Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak setuju (TS), kisi-kisi instrument tersebut adalah sebagai berikut:

#### **2. Dokumentasi**

Peneliti menggunakan dokumentasi foto sebagai cara mengumpulkan data, dokumentasi ini berupa foto berupa dokumentasi pengisian angket dan dokumentasi wawancara digunakan sebagai data atau bukti visual kegiatan.

Instrumen menurut Arikunto dalam (Reza, Khabib Ali dkk, 2019:265) merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipeermudah olehnya. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah dengan angket (kuosioner) dengan aplikasi google form. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud orang yang diberi pernyataan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna Arikunto dalam ( Reza, Khabib Ali dkk, 2019: 268).

### Teknik Analisis Data

Menurut Reza dkk dalam Moloeng (2019:280) analisis data adalah prose pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini maka akan diuraikan hasil dari analisis yang menunjukkan tingginya angka presentase motivasi masyarakat dalam aktivitas olahraga rekreasi pada event *car free day* di beberapa kota yang ada di karisidenan pati. Sehingga nantinya akan diketahui bagaimana minat dan motivasi para pengunjung dalam melakukan aktifitas olahraga rekreasi pada event *car free day* di karisidenan Pati.

Setelah data yang dibutuhkan semuanya telah terkumpul, selanjutnya data dianalisis. Langkah yang dilakukan peneliti adalah memberikan skor pada setiap item soal dari angket yang di sebarakan kepada setiap responden. Kemudian seluruh skor dijumlahkan dan dianalisis dengan data statistic. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis prosentase. Analisis ini untuk mendapatkan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing aspek maupun indicator yang mengukur motivasi masyarakat dalam aktivitas olahraga rekreasi pada event *car free day* di karesidenan pati tahun 2020. Skor total dari setiap responden yang semakin mendekati skor ideal dapat diintrepestasikan semakin positif atau semakin tinggi motivasinya.

Analisis deskriptif yang digunakan adalah analisis deskriptif prosentase. Dalam analisis ini semua skor dari idealnya sehingga akan diperoleh prosentase skor. Dari deskriptif prosentase inilah selanjutnya dibandingkan dengan kriteria yang digunakan dan diketahui tingktannya. Karena skor tertinggi dari masing-masing skor adalah 3 dan skor terendahnya adalah 1 maka dapat dihitung;

$$\begin{aligned} \text{Prosentase maksimal} &= \frac{3}{3} \times 100\% = 100\% \\ \text{Prosentase minimal} &= \frac{1}{3} \times 100\% = 33,3\% \\ \text{Rentang} &= 100\% - 33,3\% = 66,7\% \\ \text{Panjang Interval} &= 66,7\% : 3 = 22,2\% \end{aligned}$$

Dengan panjang interval 22,2% dan dengan prosentase minimal 33,3% maka diperoleh tingkatan:

**Tabel Deskriptif Prosentase**

No.	Interval Prosentase	Keterangan
1.	77,8% - 100 %	Tinggi
2.	55,6% - 77,8%	Sedang

### 3. 33,3% - 53,6% Rendah

Kriteria ini digunakan untuk setiap aspek dan indikator dalam penelitian, karena banyak item yang digunakan dan masing-masing aspek dan indikator berbeda-beda. Prosentase skor diperoleh dengan cara membandingkan jumlah skor dengan skor idealnya. Skor ideal diperoleh dari banyaknya item yang dikalikan dengan skor ideal yaitu 3 dan dikalikan dengan prosentase.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif persentase. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Jumlah skor yang diperoleh data

N : Jumlah skor ideal (maksimal)

DP : Nilai dalam persen (%)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Diskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kersidenan Pati tentang motivasi masyarakat dalam melakukan olahraga rekreasi pada event car free day tahun 2020. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 1 bulan di bulan September 2020. Mengenai penyebaran angket yang diberikan kepada responden, dimana penyebaran angket atau kuisisioner ini di lakukan di Karesidenan Pati pada bulan September. Dalam hal ini peneliti menggunakan tehknik pengambilan data yaitu purposive sampling dimana saat pengambilan data telah ditentukan dari beberapa kabupaten yang ada pada satu lingkup karesidenan pati, telah dipilih tiga kabupaten yang terdekat dari tempat tinggal rumah peneliti. Dalam pengambilan data ini telah dipilih tiga kabupaten berbeda yaitu: Kabupaten Pati, Kabupaten Kudus, dan Kabupaten Jepara.

### B. Hasil Penelitian dan Analisis Data

#### 1. Data Hasil Distribusi Frekuensi Motivasi Masyarakat Dalam Beraktivitas Olahraga Rekreasi Pada Event Car Free Day Di Karesidenan Pati

Dari hasil data yang diperoleh dan telah di analisis menggunakan rumus deskriptif prosentase dari angket/ kuisisioner motivasi masyarakat dalam aktivitas olahraga rekreasi pada event car free day di karesidenan pati tahun 2020 di golongan dalam 3 kategori. Hasil analisis angket motivasi yang diperoleh dari 100 responden disajikan dalam Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4. 1 *Distribusi Frekuensi Motivasi Masyarakat Beraktivitas Olahraga Rekreasi Dalam Car Free Day*

<b>Interval</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
<b>77,8% - 100%</b>	Tinggi	100	100%
<b>55,6% - 77,8%</b>	Sedang	0	0%
<b>33,3% - 55,6%</b>	Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden, semua pengunjung yakni 100 orang memiliki motivasi yang tinggi dalam aktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day* di Karesidenan Pati baik dari kalangan remaja sampai orang tua dan rata-rata motivasi masyarakat sebesar 97,98%. Sedangkan pada kategori sedang dan rendah bernilai 0% artinya tidak ada pengunjung *car free day* yang tidak niat atau tidak termotivasi untuk beraktivitas olahraga rekreasi pada *event* tersebut.

*Rata-Rata Skor Motivasi Masyarakat pada Setiap Indikator*

<b>Indikator</b>	<b>Rata-rata skor motivasi (%)</b>	<b>Kategori Motivasi</b>
<b>Olahraga</b>	99.33333	Tinggi
<b>menjaga kesehatan</b>	100	Tinggi
<b>Rekreasi</b>	97.83333	Tinggi
<b>menghilangkan kejenuhan</b>	97.16667	Tinggi
<b>Teman</b>	99.33333	Tinggi
<b>Lokasi</b>	95.66667	Tinggi
<b>Biaya</b>	97.66667	Tinggi
<b>Cuaca</b>	99	Tinggi
<b>peran pemerintah</b>	97.44444	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi masyarakat dalam aktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day* di Karesidenan Pati diukur dari indicator olahraga, kesehatan, rekreasi, menghilangkan kejenuhan, teman, lokasi, biaya, cuaca, dan peran pemerintah. Rata-rata skor motivasi masyarakat pada setiap indikator termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa alasan masyarakat termotivasi beraktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day* Pati sesuai dengan indikator-indikator pada variabel motivasi tersebut. Alasan tertinggi masyarakat mengikuti event tersebut adalah untuk berolahraga, menjaga kesehatan, dan mencari atau bertemu dengan teman.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day* di Karesidenan Pati pada setiap indikator sebagai berikut:

- a. Olahraga : Di dalam indikator olahraga diperoleh skor motivasi masyarakat untuk berolahraga yaitu sebesar 99,3%. Jadi di dalam event car free day masyarakat memiliki motivasi untuk berolahraga dalam kategori tinggi.
- b. Menjaga kesehatan : Di dalam indikator menjaga kesehatan diperoleh skor motivasi masyarakat untuk menjaga kesehatan yaitu sebesar 100%. Jadi di dalam event car free day masyarakat memiliki motivasi untuk menjaga kesehatan dalam kategori tinggi.
- c. Rekreasi : Dalam indikator rekreasi diperoleh skor motivasi masyarakat untuk melakukan rekreasi yaitu sebesar 97,8%. Jadi di dalam event car free day masyarakat memiliki motivasi untuk melakukan rekreasi dalam kategori tinggi.
- d. Menghilangkan kejenuhan : Dalam indikator menghilangkan kejenuhan diperoleh skor motivasi masyarakat untuk menghilangkan kejenuhan yaitu sebesar 97,16%. Jadi di dalam event car free day masyarakat memiliki motivasi untuk menghilangkan kejenuhan dalam kategori tinggi.
- e. Teman : Dalam indikator Teman diperoleh skor motivasi masyarakat untuk melakukan aktivitas berolahraga bersama teman yaitu sebesar 99,3%. Jadi di dalam event car free day masyarakat memiliki motivasi untuk melakukan aktivitas berolahraga bersama teman dalam kategori tinggi.
- f. Lokasi : Dalam indikator lokasi diperoleh skor motivasi masyarakat untuk mengikuti car free day yaitu sebesar 95,6%. Jadi di dalam event car free day masyarakat memiliki motivasi untuk mengikuti car free day dengan lokasi yang dekat dari tempat tinggal dalam kategori tinggi.
- g. Biaya : Dalam indikator biaya diperoleh skor motivasi masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga tanpa mengeluarkan biaya yaitu sebesar 97,6%. Jadi di dalam event car free day masyarakat memiliki motivasi untuk melakukan aktivitas olahraga tanpa mengeluarkan biaya dalam kategori tinggi.
- h. Cuaca : Di dalam indikator cuaca diperoleh skor motivasi masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga yaitu sebesar 99%. Jadi di dalam event car free day masyarakat memiliki motivasi untuk melakukan aktivitas olahraga pada saat cuaca yang cerah dalam kategori tinggi.
- i. Peran pemerintah : Dalam indikator pemerintah diperoleh skor motivasi masyarakat untuk mengikuti car free day yaitu sebesar 97,4%. Jadi di dalam event car free day masyarakat memiliki motivasi untuk mengikuti car free day dengan peran pemerintah yang mengatur segala kegiatan yang ada di dalam event tersebut dalam kategori tinggi.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, diketahui bahwa motivasi masyarakat dalam aktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day* di Karesidenan Pati Tahun 2020, dari 100 orang responden yang telah mengisi angket memiliki motivasi yang tinggi dalam aktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day* di Karesidenan Pati baik dari kalangan remaja sampai orang tua dengan rata-rata motivasi masyarakat sebesar 97,98%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi masyarakat dalam aktivitas olahraga rekreasi pada *event car free day* di Kresidenan Pati Tahun 2020 tergolong dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor 97,98%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. S. (2018). Analisis Konsentrasi Udara Ambien Co Di Jalan Alternatif Car Free Day Kota Makassar Menggunakan Program Caline-4. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 17.
- Arindra, H. K. (2019). Survei Minat dan Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi pada Kegiatan Car Free Day di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 28.
- Firdaus, K. M., & Kurniawan, W. P. (2019). Survei Minat dan Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi Melalui Program Car Free Day Di Kota Kediri. *Pendidikan Jasmani*, 2.
- Hidayat, A., & Indardi, N. (2015). Survei Perkembangan Olahraga Rekreasi Gatetball Di Kabupaten Semarang. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 50.
- Imadur Rohman, A. S. (2018). Survei Minat Siswi Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Dan SMK Se Kabupaten Jepara. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 36.
- Indricha, M. (2019). Survei Minat Olahraga Pengunjung Car Free Day Boulevard Makassar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15.
- Kasriman. (2017). Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi Melalui Program Car Free Day Di Jakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 77.
- Kusuma, B. A., & Setyawati, H. (2016). Survei Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi Akhir Pekan di Alun-alun Wonosobo. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4.
- Nababan, M. B., Dewi, R., & Akhmad, I. (2018). Analisis Pola Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Di Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia Sumatra Utara Tahun 2017. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 47.
- Ningrum, R. D., & Fajarsari, D. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Ibu Mengikuti Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Kabupaten Banyumas Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4.
- Rachman, A. (2020). Olahraga Rekreasi Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Olahraga Rekreasi*, 7.
- Rahman, F. A., Kristiyanto, A., & Sugiyanto. (2017). Motif, Motivasi, Dan Manfaat Aktivitas Pendakian Gunung Sebagai Olahraga Rekreasi Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 147.
- Ramadhan, R. W. (2018). Survei Minat Dan Tingkat Kepuasan Masyarakat Dalam Melakukan Olahraga Rekreasi Di CFD (Car Free Day) Kebumen Tahun 2018. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 9.
- Reza, K. A., Kusumawardhana, B., & Kresnapati, P. (2019). Analisis Motivasi Masyarakat Terhadap Olahraga Rekreasi Dalam Kegiatan Car Free Day Di Simpang Lima Kota Semarang. *Seminar Nasional KeIndonesiaan*, 29.
- Ristanto, B. A. (2013). Survei Motivasi Masyarakat Kota Purwodadi Untuk Beraktivitas Getrak Olahraga Menyongsong Kebijakan Car Free Day Di Kabupaten Grobogan Setiap Minggu Pada Tahun 2013. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 33,65.
- Romadhon, S. A., & Rustiadi, T. (2016). Motivasi dan Minat Masyarakat Dalam Berolahraga Sepeda di Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 3.

- Sadirman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Setyawan, A. (2013). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1247.
- Setyowati, E. (2015). Survei Motivasi Masyarakat Kudus Melakukan Aktivitas Olahraga Dalam Kegiatan Car Free Day Di Kabupaten Kudus Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 19.
- Slamet, S. (2012). Modul Bermain. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratmin. (2018). *Pengantar Olahraga Rekreasi Dan Olahraga Pariwisata*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Syarif, A. (2019). Minat Masyarakat Berolahraga Rekreasi Di Kegiatan Car Free Day Di Kota Palangkaraya. *Jurnal Meretas*, 11.
- Uno , H. B. (2013). *Teori Motivasi & Pengukurannya* . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utomo, U. (2015). Survei Minat Terhadap Olahraga Rekreasi Melalui Car Free Day Sebagai Aktivitas Peningkatan Kebugaran Jasmani Di Alun-Alun Jepara Tahun 2015. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 52.
- Windarwati, D. (2014). Antusiasme Dan Ketertarikan Masyarakat Dalam Mengikuti Aktivitas Car Free Day Di Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport,*, 2.
- Rusilowati, A. (2014). *Pengembangan Instrumen Penilaian*. Semarang: Unnes Press.
- Zarkasyi, Karunia, M. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama

